

HUBUNGAN DERAJAT ULKUS DIABETIKUM DENGAN KEMAMPUAN *ACTIVITIES OF DAILY LIVING (ADL)* PADA PASIEN DM TIPE 2 DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

INTISARI

Muhammad Zarkasi¹, Paulus Subiyanto², Tetra Saktika Adi Nugraha³

Latar Belakang: Diabetes mellitus (DM) adalah penyakit kronis yang disebabkan karena organ pankreas tidak bisa mencukupi kebutuhan insulin atau tubuh tidak mampu menggunakan insulin secara efektif sehingga terjadi kondisi hiperglikemia. Salah satu komplikasi DM adalah ulkus diabetikum. Pasien dengan ulkus diabetikum memiliki kecenderungan mengalami perubahan kemampuan *activities of daily living*. Perawat dalam memandirikan klien harus sesuai dengan tingkat ketergantungannya dan tidak menempatkan klien dalam posisi *dependent*.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan derajat ulkus diabetikum dengan kemampuan *activities of daily living (ADL)* pada pasien DM tipe 2 di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif non eksperimental dengan rancangan *cross-sectional*. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 32 responden dengan teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Analisis statistik menggunakan uji *Rank Spearman* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara derajat ulkus diabetikum dengan kemampuan *activities of daily living (ADL)* pada pasien DM tipe 2 di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) dan $r=0,824$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara derajat ulkus diabetikum dengan kemampuan ADL yaitu semakin tinggi derajat ulkus diabetikum maka semakin tinggi ketergantungan ADL pada pasien DM tipe 2 di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Kata Kunci: diabetes mellitus, ulkus diabetikum, *activities of daily living (ADL)*

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

CORRELATION BETWEEN DIABETIC ULCERS DEGREE WITH THE ABILITY OF ACTIVITIES OF DAILY LIVING (ADL) IN PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES IN RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

ABSTRACT

Muhammad Zarkasi², Paulus Subiyanto², Tetra Saktika Adi Nugraha³

Background: Diabetes mellitus (DM) is a chronic disease caused by the pancreas can not meet the needs of insulin or the body is unable to use insulin effectively causing hipeglikemia conditions. One of the complications of diabetes is diabetic ulcers. Patients with diabetic ulcers have a tendency to change the ability of activities of daily living. The nurse in the patient's independence must be in accordance with their level of dependence and not put the client in a dependent position.

Objective: This research aimed to identify the correlation between diabetic ulcers degree with the ability activities of daily living (ADL) in patients with type 2 diabetes in RSUD Panembahan Senopati Bantul

Methods: Quantitative non-experimental method using a cross -sectional design. The number of samples obtained 32 respondents to the sampling technique used is nonprobability sampling with purposive sampling types. Statistical analysis using Spearman Rank test with 95% confidence level ($\alpha = 0.05$).

Results: There was a correlation between diabetic ulcers degree with the ability of activities of daily living (ADL) in patients with type 2 diabetes in RSUD Panembahan Senopati Bantul with a p-value = 0.000 ($p < 0.05$) and $r = 0.824$.

Conclusion: There was a significant correlation between diabetic ulcers degree with the ability activities of daily living (ADL) that the excelsior diabetic ulcer degree will progressively upper dependence of ADL in patients with type 2 diabetes in RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Keywords: patients with diabetes, diabetic ulcer, activities of daily living (ADL)

¹ Nursing of Student of Institute of Health Science Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Nursing Department of Institute of Health Science Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer of Nursing Department of Institute of Health Science Jenderal Achmad Yani Yogyakarta